

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil *pre test* pada empat konseli dapat disimpulkan bahwa keempat konseli sebelum mendapatkan perlakuan berupa layanan konseling individual pendekatan behavioral berada pada kondisi memiliki komunikasi antarpribadi yaitu kategori sedang.
2. Hasil *post test* pada keempat konseli dapat disimpulkan bahwa keempat konseli setelah mendapat perlakuan berupa layanan konseling individual pendekatan behavioral, tiga konseli berada dalam kategori tinggi dan satu konseli berada pada kategori sedang.
3. Hasil *pre test* dan *post test* pada keempat dapat disimpulkan bahwa keempat konseli sebelum dan setelah konseling individual, ketiga responden terjadi perubahan, namun ditemukan ada satu responden terjadi perubahan yang masih rendah yaitu responden DB.
4. Hasil perhitungan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $n=4$ diperoleh $t_{hitung} = 0,454 > t_{tabel} = 0,339$. Dari data tersebut maka hipotesa yang menyatakan, ada pengaruh pengaruh konseling individual pendekatan behavioral terhadap komunikasi antarpribadi kelas X Is-1 SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2017/2018, dapat diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Konseling Individual Pendekatan Behavioral pada Siswa SMA Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2017/2018”, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Konseli

Untuk keempat konseli (GS, GP, DB, JJ) disarankan untuk mempertahankan komunikasi antarpribadi yang telah dibentuk setelah dilakukan konseling dan senantiasa menjaganya agar tidak muncul lagi komunikasi antarpribadi buruk yang dapat menimbulkan masalah baru bagi konseli.

2. Untuk Orangtua

Diharapkan supaya lebih memerhatikan anaknya agar bisa memahami bagaimana penanganan yang tepat pada masalah komunikasi antarpribadi siswa

3. Untuk Sekolah

Diharapkan meningkatkan pelayanan konseling, perlu diupayakan adanya tenaga konselor yang memahami penanganan masalah komunikasi antarpribadi dengan pendekatan behavioral pada konseling individual yang tepat. pola pikir dan tingkah laku siswa juga dapat diubah menjadi lebih baik lagi.

3. Saran BK

Untuk lebih diperhatikan lagi si DB dijadikan bentuk perhatian khusus dalam menyelesaikan masalah dengan pendekatan lainnya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar pribadi, khususnya pada siswa kelas X yang satu

ini. Jadi, dengan adanya perhatian yang baik akan membentuk komunikasi yang senantiasa berpikir dan berperilaku positif terhadap siswa lain yang diajak berkomunikasi antarpribadi.

4. Penelitian Selanjutnya

Peneliti lebih lanjut disarankan untuk menggunakan alat yang lebih baik dan tepat dalam pengumpulan data untuk kepentingan dokumentasi sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan kegiatan konseling individual ditempat yang lebih aman dan nyaman guna menghindari kebisingan yang dapat mengganggu proses konseling.

